

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian kepada masyarakat yang dilakukan secara langsung dengan tujuan memperoleh realitas mengenai permasalahan tertentu, adapun manfaat dari penelitian lapangan adalah untuk membantu memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari secara praktis.¹ Penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan pemeriksaan secara konseptual arti yang terkandung dalam pernyataan tersebut.² Digunakan penelitian lapangan karena segala informasi diperoleh dilapangan secara langsung, sesuai realitas, dan nyata yakni Pondok Pesantren Darul Falah Grobogan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang digunakan menggunakan data yang diambil secara langsung dari obyek penelitian. Menurut Bondan dan Taylor dalam buku Zuchri menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik.³ Penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian dengan berdasarkan fakta, baik alamiah atau rekayasa manusia sebagai cara untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai fenomena-fenomena tertentu.⁴ Penelitian dengan jenis pendekatan ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi secara langsung tentang Dampak Pengalaman Zikir *Wird al-Latif* Terhadap Kontrol Diri (*Self-*

¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ima Press, 2016), 9-10

² Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006), 96

³ Zuchri Abdussanad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 30

⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), 8.

Control) Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Toroh Grobogan.

B. Setting Penelitian

Setting Penelitian adalah lokasi atau tempat dimana dilakukannya suatu penelitian. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Toroh Grobogan. Adapun mengenai alasan yang membuat peneliti memilih melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Grobogan ini karena Pondok Pesantren ini mengamalkan Zikir *Wird al-Latif* sebagai kegiatan wajib agar santri dapat mengontrol dirinya dengan baik.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang yang mengikuti dan ikut berpartisipasi dalam sebuah penelitian.⁵ Berdasarkan masalah yang akan dibahas oleh peneliti yaitu tentang dampak pengalaman zikir *Wird al-Latif* terhadap kontrol diri (self-control) santri di Pondok Pesantren Darul Falah, Grobogan. Maka peneliti menentukan beberapa subyek penelitian yaitu Pengasuh (Kiai), *Ustadz*, dan Santri yang mengamalkan zikir *Wird al-Latif* di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Toroh Grobogan.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, data adalah faktor utama yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan terpercaya. Penelitian yang dilakukan membutuhkan dua macam sumber data, yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data berupa teks hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel penelitian.⁶ Data primer dalam

⁵ [Subjek Penelitian: Pengertian dan Cara Menentukan \(jopglass.com\)](http://jopglass.com) pukul 9.09

⁶ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: LPSP, 2019), 34.

penelitian ini adalah Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Toroh Grobogan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat, dan mendengar. Data sekunder biasanya sudah diperoleh dan tersedia dalam bentuk dokumen-dokumen.⁷ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah kiai, ustadz, pengurus, tesis, skripsi, buku-buku, jurnal, artikel, dan karya lain yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participian observation), wawancara mendalam (in depth interview), dan dokumentasi.⁸

1. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai pengamatan sistem berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang nampak. Menurut Faisal dikutip Bungin mengatakan bahwa pengamatan bisa dilakukan terhadap data tentang kondisi, situasi, kegiatan, atau pelaksanaan, tingkah laku atau sifat seseorang.⁹ Observasi adalah proses pengamatan dan penulisan yang dilakukan pada obyek ditempat terjadinya peristiwa

⁷ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: LPSP, 2019), 34.

⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Pustaka Ilmu: Yogyakarta), 120

⁹ Sulaiman Saat, Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, (Sulawesi Selatan: Pusaka Almada, 2019), 90.

tersebut, sehingga observasi berada bersama obyek yang diteliti secara langsung.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi tidak berperan serta (*non participant observation*), yaitu peneliti tidak ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, hanya sebagai pengamat independen, sehingga tidak mendapatkan data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik observasi ini guna untuk memperoleh data dan informasi tentang dampak pengalaman zikir *Wird al-Latif* terhadap kontrol diri (*self-control*) santri di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Toroh Grobogan.

2. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah proses dialog antara peneliti dengan partisipan atau narasumber untuk mendapatkan informasi. Menurut Breg dalam buku Asfi Manzilati interview adalah percakapan yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan data. Berdasarkan formalitas struktur, interview dibedakan menjadi tiga yaitu terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur (bebas).¹²

Pada penelitian ini menggunakan interview semi terstruktur. Interview semi terstruktur adalah struktur formalitas dimana memiliki beberapa bagian terstruktur dan sebagian lain tidak terstruktur. Dalam interview semi terstruktur interviewer atau pewawancara harus dapat menggali lebih dalam sebuah topik sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh narasumber dan partisipan. Pertanyaan dan pembahasan tidak harus sesuai dengan panduan yang sudah disiapkan, tetapi tergantung dari berjalannya wawancara.¹³ Pada penelitian ini interview

¹⁰ Bungin, M Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana. 2007), 118.

¹¹ Sulaiman Saat, Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, (Sulawesi Selatan: Pusaka Almada, 2019), 90.

¹² Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, Aplikasi*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), 70.

¹³ Samiaji Sarosa. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, Edisi Kedua. (Jakarta: Indeks. 2017), 50.

dilakukan oleh pengasuh (kiai), Ustadz, dan juga Santri yang mengamalkan zikir *Wird al-Latif* di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Toroh Grobogan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau data sekunder. Peneliti tinggal mengambil atau menyalin data yang sudah ada ada yang berhubungan dengan variabel penelitian. Pengambilan data secara dokumentasi bisa untuk data dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dalam bentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dalam bentuk karya misalnya karya seni, film, dan lain-lain.¹⁴ Dalam penelitian ini dokumen merupakan pelengkap dari tehnik pengumpulan data lainnya, tujuannya untuk mendapatkan data yang lebih jelas dan lengkap di tempat penelitian di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Toroh Grobogan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Apabila data sudah diperoleh, selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menguji keabsahan data yang didapatkan. Pengujian keabsahan data merupakan bagian proses penting yang perlu dilakukan untuk menguji validitas datanya. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik uji keabsahan data yaitu trigulasi, ketekunan pengamat, dan kecukupan referensi.

¹⁴ Sulaiman Saat, Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2019), 97.

¹⁵ Sumasno Hadi, 'Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22.1 (2016), 76.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data.¹⁶ Triangulasi dalam uji keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa macam trigulasi untuk mengecek keabsahan data, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah salah satu tehnik untuk memeriksa keabsahan data melalui beberapa sumber (informan) yang relevan dengan konteks penelitian.¹⁸

Setelah melakukan pemeriksaan keabsahan data kepada beberapa sumber (informan) kemudian peneliti menganalisis, mendeskripsikan, dikategorisasikan dan mana yang lebih spesifik data sumber pada penelitian tersebut.¹⁹ Dalam penelitian ini kaitannya dengan dampak zikir *Wird al-Latif* terhadap kontrol diri santri dipondok pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Toroh Grobogan.

b. Triangulasi Tehnik

Trangulasi Tehnik merupakan salah satu tehnik uji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada tehnik pengumpulan data yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumtasi atau kuesioner. Setelah itu jika data menghasilkan data yang berbeda maka peneliti perlu melakukan analisis memastikan data mana yang paling valid dan benar sesuai dengan topik bahasan dalam penelitian tersebut.²⁰

¹⁶ Sumasno Hadi, 'Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22.1 (2016), 75.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kealitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 273.

¹⁸ Sumasno Hadi, 'Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22.1 (2016), 77.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kealitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 274.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kealitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 274.

2. Ketekunan

Untuk mendapatkan hasil uji keabsahan data yang valid dan benar perlu adanya peningkatan ketekunan, keuletan peneliti dalam melakukan pengamatan dilapangan. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti salah satunya dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan tema yang diteliti. Dengan begitu wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.²¹

3. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi ialah alat pendukung yang dipakai untuk membuktikan uji keabsahan data yang telah ditemukan oleh peneliti, misalnya data wawancara bahan pendukungnya adalah rekaman wawancara, video, ataupun gambar foto yang dapat mendukung saat pengumpulan data dilakukan sehingga data yang diperoleh lebih dapat dipercaya.²² Pada penelitian ini untuk pendukung data yang diperoleh, peneliti memanfaatkan berbagai pendukung seperti gambar foto dan rekaman suara yang diambil selama proses observasi, wawancara di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Toroh Grobogan.

G. Tehnik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjelaskan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri atau orang lain.²³ Analisis data dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah setelah selesai

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kealitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 272.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kealitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 275.

²³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 159.

pengumpulan data dalam periode tertentu.²⁴ Dalam penelitian menggunakan tehnik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu dari lapangan perlu dicatat secara rinci. Seperti telah diungkapkan semakin lama peneliti berada dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.²⁵ Sehingga, reduksi data adalah pengambilan data yang diambil dari catatan dilapangan dengan melalui proses pemudatan, pemilihan, pengabstrakan, perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang muncul catatan tersebut.²⁶

Pada penelitian ini data yang peneliti reduksikan ialah data yang diambil dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi terkait dampak pengamalan zikir *Wird al-Latif* terhadap kontrol diri santri dipondok pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Toroh Grobogan.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan teks yang bersifat naratif.²⁷

Pada penelitian ini proses penyajian data dilakukan dengan menarasikan tentang dampak pengamalan zikir *Wird al-Latif* terhadap kontrol diri santri dipondok pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Toroh Grobogan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kealitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 246.

²⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 161.

²⁶ Andi prastowo, *Metodologi Penelitian kualitatif dalam prespektif rancangan penelitian* (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2016), 242.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kealitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 249.

sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sesuai.²⁸

Pada bagian ini, penelitian akan menarik kesimpulan dari data-data dan temuan peneliti pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan diawal peneliti.



²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kealitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 252.